

Abstract

Children are the potential and successor to the ideals of the nation's struggle, and are entitled to protection from acts of violence in order to live, grow, and develop. A child who commits a criminal act and must be placed in the Special Child Correctional Institution and receive guidance so as not to repeat the mistakes that have been made and can be re-admitted into society. LPKA itself is a Technical Implementing Unit whose position is under and at the same time responsible to the Director General of Corrections. The coaching system carried out at LPKA Class I Tanjung Gusta Medan has been said to be effective and is carried out in accordance with Law No. 12 of 1995 concerning Corrections. Based on the results of interviews and field research addressed to officers and child prisoners at LPKA Class I Tanjung Gusta Medan through the implementation of a coaching program. The coaching program in question includes five coaching programs that are given while the inmates are serving their sentence, which include programs, fostering religious awareness, fostering national and state awareness, fostering intellectual abilities, fostering legal awareness, fostering interacting with the community.

Keywords: *Children, Guidance, Children's Special Guidance Institution.*

Abstrak

Anak merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa, dan berhak mendapat perlindungan dari tindak kekerasan agar dapat hidup, tumbuh, dan berkembang. Anak yang melakukan suatu tindakan pidana dan harus ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak dan mendapatkan pembinaan agar tidak mengulangi kesalahan yang telah dibuat dan dapat kembali diterima ke dalam masyarakat. LPKA sendiri merupakan Unit Pelaksana Teknis yang kedudukannya berada di bawah dan sekaligus bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal

Pemasyarakatan. Sistem pembinaan yang dilakukan di LPKA Kelas I Tanjung Gusta Medan sudah dikatakan efektif dan dilakukan sesuai dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian lapangan ditujukan kepada petugas dan narapidana anak di LPKA Kelas I Tanjung Gusta Medan melalui pelaksanaan program pembinaan. Program pembinaan yang dimaksud meliputi lima program pembinaan yang diberikan selama anak binaan menjalani masa hukumannya,yaitu meliputi program, pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kemampuan intelektual, pembinaan kesadaran hukum, pembinaan menginteraksikan diri dengan masyarakat.

Kata Kunci: Anak, Pembinaan, Lembaga Pembinaan khusus Anak.